

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. *Employee Stock Option Disclosure* berpengaruh positif terhadap Luas Pengungkapan Manajemen Kunci.
2. Proporsi Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci. Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Akmyga, Stalsa Frani dan Mita, Aria Farah (2015)
3. Komisaris independen berpengaruh positif terhadap Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Brayen (2015).
4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci.
5. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci.
6. Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian Hardiningsih (2010).
7. Rasio Keuangan berpengaruh negatif terhadap Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci.

5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lain karena kemungkinan ada variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang mungkin akan memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci di laporan keuangan, seperti Efektivitas Komite Audit, kepemilikan keluarga, Komite Remunerasi dan Total Asset Turnover sehingga lebih bisa menjelaskan sebagian besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci. Komite Remunerasi merupakan salah satu lembaga yang mendukung kerja Komite Pengawas dan membantu Komite Pengawas dalam memenuhi tanggung jawabnya terkait remunerasi anggota Direksi dan anggota Komite Pengawas. Komite Remunerasi eksekutif yang tepat harus bertujuan untuk memastikan bahwa kepentingan eksekutif dan pemegang saham selaras untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerjanya yang baik.